

BAB II
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPS MATERI SEJARAH DI SMP
NEGERI RAKIT BANJARNEGARA TAHUN 2019-2020

A. Profil Sekolah SMP N 1 Rakit Banjarnegara

1. Visi dan Misi dan Tujuan SMP N 1 Rakit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara yaitu :

VISI :

UNGGUL DALAM PRESTASI LUHUR DALAM BUDI PEKERTI

MISI :

- (1) Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan Secara Efektif Sehingga Setiap Siswa Berkembang Secara Optimal, Sesuai Potensi Yang Dimiliki
- (2) Menumbuhkan Semangat Keunggulan secara Intensif Kepada Seluruh Warga Sekolah
- (3) Mendorong dan Memantau Setiap Siswa Untuk Mengenali Potensi Dirinya, Sehingga Dapat Dikembangkan Secara Optimal
- (4) Menumbuhkan Penghayatan Terhadap Ajaran Agama Yang Dianut dan Juga Etika, Moral Sehingga Menjadi Sumber Keluhuran, Kearifan dan Kesantunan Dalam Bertindak
- (5) Menerapkan Menejemen Partisipatif Dengan Melibatkan Seluruh Warga Sekolah dan Stake Holder Sekolah.
- (6) Mengajar, Mendidik dan Melatih Siswa Untuk Menjadi Anak Yang Berguna Bagi Keluarga, Masyarakat dan Agama

TUJUAN

- (1) Siswa Dapat Lulus Dalam Mengikuti Ujian Nasional
- (2) Mampu Menghasilkan Siswa Yang Bermutu, Memiliki Pengetahuan Tinggi dan Luas Sehingga Dapat Bersaing Di tingkat Pendidikan Yang Lebih Tinggi

- (3) Menghasilkan siswa yang kreatif Memiliki Dasar Keterampilan Untuk Bekal Hidup Di Masyarakat
- (4) Memiliki Kelompok Siswa Yang Gemar Bahasa Inggris
- (5) Memiliki Kelompok Siswa Yang Gemar Seni dan Berani Pentas Baik Tingkat Sekolah Maupun Tingkat Kabupaten
- (6) Memiliki Team Olahraga dan Mampu Menjadi Finalis Di Tingkat Kabupaten Untuk Cabang Bola Voli, Bola Basket, Sepak Bola, Sepak Takraw, dan Juga Atletik
- (7) Menghasilkan Siswa yang Siap Untuk Mengikuti Lomba-Lombaa Dibidang Akademis dan Mampu Menjadi Finalis Tingkat Kabupaten
- (8) Memiliki Kelompok Pengajian Yang Mendalami Ilmu-Ilmu Agama

2. Profil SMP N 1 Rakit

SMP N 1 Rakit terletak di Desa Adipasir Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara lebih tepatnya lagi jalan raya Rakit, Banjarnegara kode pos 53463 jadi SMP N 1 Rakit merupakan Sekolah Menengah Pertama yang terletak di sebelah timur kurang lebih 1 km dari kantor Kecamatan Rakit. SMP N 1 Rakit. SMP N 1 Rakit berdiri sejak tahun 1963 yang kala itu bernama SMEP (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama) kemudian pada tahun 1965 berganti nama menjadi SMP Negeri 1 Rakit secara resmi menyandang akreditasi A.

Tabel 1

Nama	:	SMP N 1 Rakit
Alamat (jalan/ Kec/ Kab/ Kota)	:	JalanRaya Rakit/ Rakit/ Banjarnegara
Kategori Sekolah	:	Sekolah milik Pemerintah
Tahun didirikan/ tahun beroperasi	:	1965
Kepemilikan tanah	:	Milik Pemerintah
Luas tanah/ status	:	1.884 m2/ hak pakai

Kode Pos	:	53463
Nomor Telepon	:	08882650785

Profil SMP N 1 Rakit

(Sumber : Dokument SMP N 1 Rakit)

3. Data Siswa

Tabel 2

Data Siswa SMP N 1 Rakit Tahun Pelajaran 2019-2020

No	Kelas	Seluruhnya
1	VII	192
2	VIII	192
3	IX	160
Jumlah		544

(Sumber : Data buku induk SMP N 1 Rakit)

Tabel 3

Daftar Guru SMP N 1 Rakit tahun ajaran 2019-2020

NO	Nama	Mata Pelajaran	Jabatan	Kelas
1	Haryanto S.Pd		Kepala Sekolah	
2	Sri Amini S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru	IX
3	Sudarsana S.Pd	Seni Budaya	Guru	VII, VIII
4	Sriman S.Pd	Bahasa Inggris	Guru	IX
5	Tri Faujiati S.Pd	Bahsa Jawa	Guru	IX
6	Urip Isnaeni S.Pd	Bahasa Jawa	Guru	IX
7	Saryoto S.Pd	Penjaskes	Guru	IX
8	Susilo S.Pd	IPS	Guru	IX
9	Ani Andari S.Pd	PKN	Guru	IX

10	Supandi S.Pd	Seni Budaya	Guru	IX
11	Arif Munahar S.Ag	PAI	Guru	VII, VIII
12	Supardi S. PD	IPA	Guru	IX
13	Drs. Patwi Rahayu	BK/BP	Guru	IX
14	Suparno S.Pd	Matematika	Guru	IX
15	Dra. Sulastri	IPS	Guru	VIII
16	Ika Wati K, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru	VII, IX
17	Fajriatun, S.Pd	IPS	Guru	VII, IX
18	Yuliani. P, S.Pd	IPA	Guru	VII
19	Nurrokhatus F, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru	IX
20	Slamet Widodo. S.Pd	IPS	Guru	VII, VIII
21	Akhmad Supriyadi	PAI	Guru	VIII, IX
22	D.ra Siti Mukaromah	IPA	Guru	VII, VIII
23	Suharyati S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru	IX
24	Tri Novia S, S.Pd	Prakarya	Guru	IX
25	Mu'tamidah, S.Pd	PKN	Guru	IX
26	Muftihatul J, S.Pd	PAI	Guru	VII
27	Ikhsan, S.Pd	IPS	Guru	VII
28	Siti Nurharyati S.Pd	IPA	Guru	VIII, IX
29	Jono, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru	VII
30	Tri Widiyati, S, S.Pd	IPA	Guru	VII
31	Sukirman, S.Pd	IPA	Guru	VII, IX
32	Sri Haryani, S.Pd	IPA	Guru	VII, VIII
33	Sinta W, S.Pd	Matematika	Guru	VII, VIII
34	Diah A, S.H	Prakarya	Guru	VII, VIII
35	Siti Wiranti, S.E	Bahasa Indonesia	Guru	VIII
36	Samsul B, S	PAI	Guru	VII, VIII
37	Tri Sugiarti, S.Pd	Matematika	Guru	VII, VIII
38	Faptiah Usman, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru	VII, VIII
39	Oktaviani Pratama P, S.Pd	IPA	Guru	VII, VIII

40	Sutrisno, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru	VIII
----	----------------	----------------	------	------

Tabel 4
Kondisi Ruang atau Gedung SMP N 1 Rakit

No	Nama Ruang/Gedung	Jumlah Ruang/Gedung
1	Ruang Kelas	20
2	Ruang Guru	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang Laboratorium	2
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang Komputer	1
8	Ruang Aula	1
9	Ruang Kamar Mandi atau WC	12
10	Ruang UKS	1
11	Ruang Koperasi	1
12	Gudang	2

B. Implementasi Pembelajaran IPS

1. Implementasi Pembelajaran IPS Materi Sejarah di SMP N 1 Rakit Banjarnegara.

Dapat dilihat bahwa cara untuk meningkatkan pembelajaran IPS Materi Sejarah dalam peningkatan sikap siswa dilakukan oleh guru-guru IPS dengan cara mengaitkan materi-materi IPS Sejarah dengan kondisi faktual atau sehari-hari siswa. Oleh karena itu proses pembelajaran IPS Materi Sejarah menjadi aspek paling utama dalam peningkatan sikap siswa. Berikut hasil rangkuman wawancara dengan guru-guru IPS Materi Sejarah.

Muftihatul Jannah S.Pd. (wawancara tanggal 2 Januari 2019) selaku guru pelajaran IPS kelas VIII SMP N 1 Rakit Banjarnegara bahwa menyampaikan materi-materi yang akan di sampaikan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS Materi Sejarah akan selalu dikaitkan dengan kondisi-kondisi faktual yang terjadi di dalam pembelajaran IPS Materi Sejarah menjadi lebih menarik dengan materi-materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh siswa, hal ini sangat efektif untuk meningkatkan sikap siswa dalam pembelajaran IPS materi Sejarah. Hal tersebut hampir sama dengan apa yang dilakukan Dra Sulastri (Wawancara tanggal 6 Januari 2019) Selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP N 1 Rakit yang menyatakan bahwa dalam penyampaian materi-materi IPS Sejarah yang berkaitan dengan nilai-nilai pembelajaran IPS Materi Sejarah yang selalu di kaitkan dengan kondisi kehidupan siswa dan kekinian serta membawa imajinasi siswa untuk merasakan dan memahami mengenai peristiwa-peristiwa sejarah yang ada di materi-materi IPS Sejarah.

Berikut tahapan-tahapan dalam mengimplementasikan pembelajaran IPS Materi Sejarah dalam rangka meningkatkan pembelajaran di SMP N 1 Rakit Banjarnegara:

a. Persiapan Pembelajaran

Dalam pembelajaran IPS Materi Sejarah guna meningkatkan pembelajaran, persiapan awal yang dilakukan guru-guru IPS Sejarah SMP N 1 Rakit Banjarnegara yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan silabus yang telah ditentukan oleh Pusat Kurikulum dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). RPP merupakan Perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang dilakukan untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang dilakukan dalam pembelajaran. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) berisi tentang : Alokasi waktu, Standar kompetensi dasar, Indikator, Tujuan pembelajaran, Sumber belajar, serta Penilaian. Sehingga untuk tercapainya peningkatan pembelajaran IPS Materi Sejarah, RPP merupakan aspek penting.

Dari hasil wawancara secara mendalam serta study dokumentasi yang di mulai pada tanggal 2 januari 2019 diketahui bahwa penyusunan RPP yang

dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS Materi Sejarah di SMP N 1 Rakit Banjarnegara telah menyisipkan nilai-nilai yang berguna dalam peningkatan pembelajaran IPS Materi Sejarah.

Berikut rangkuman wawancara dengan Muftihatun Jannah S.Pd. (wawancara 2 januari 2019) selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP N 1 Rakit Banjarnegara, beliau menyatakan sebelum memasuki kegiatan pembelajaran IPS Sejarah, selalu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Beliau menyatakan juga bahwa dalam setiap penyusunan RPP selalu menyisipkan nilai-nilai yang berkaitan dengan pendidikan sehingga sangat menunjang dalam rangka peningkatan pembelajaran IPS Materi Sejarah.

Sementara itu Dra. Sulastri (wawancara 6 januari 2019) selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP N 1 Rakit Banjarnegara beliau menyatakan bahwa penyusunan RPP yang buat selalu mengacu dari hasil MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang di sesuaikan dengan kondisi masing-masing sekolah berbeda-beda, namun yang terpenting tujuan dari MGMP tersebut terpenuhi atau tercapai. Beliau juga menyatakan selalu menyisipkan nilai-nilai yang berkaitan dengan pendidikan didalam penyusunan RPP, walaupun terkadang materi-materi IPS Sejarah yang ada di dalam RPP tidak terkait langsung dengan pendidikan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan awal atau pembukaan

Dari hasil observasi atau pengamatan dan wawancara secara mendalam pada tanggal 2 Januari 2019 s/d 6 Januari 2019 dapat diketahui bahwa kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran selalu dimulai dengan kegiatan apersepsi serta persiapan bahan pembelajaran baik oleh guru atau siswa. Berikut hasil wawancara dengan guru-guru mata pelajaran sebagai berikut :

Muftihatun Jannah S.Pd. (wawancara tanggal 2 Januari 2019) selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP N 1 Rakit Banjarnegara menyatakan bahwa sebelum memasuki proses pembelajaran selalu dilakukan kegiatan absensi terhadap siswa setelah itu baru melakukan apresiasi untuk mengetahui seberapa siapkah siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran IPS Sejarah. Sementara itu, Dra. Sulastri (wawancara tanggal 6 Januari 2019) selaku guru mata pelajaran IPS

kelas VIII SMP N 1 Rakit Banjarnegara menyatakan bahwa “Pada kegiatan awal pembelajaran, saya melakukan apersepsi selama kurang lebih 5 (lima) menit seperti absensi, mempersiapkan kondisi siswa supaya tenang dan menuntun siswa untuk memperhatikan terhadap materi selanjutnya saya saya memulai materi pelajaran. Selain itu juga saya mempersiapkan strategi pembelajaran dengan sebaik-baiknya misal membuat pedoman dalam menilai kemampuan siswa pada saat diskusi antara lain dinilai bagaimana siswa menyampaikan materi, keluasaan materinya, keaktifan, kekompakan serta membuat soal-soal evaluasi dan sebagainya” (wawancara tanggal 6 Januari 2019).

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan siswa kelas VIII di SMP N 1 Rakit Banjarnegara (wawancara tanggal 10 Januari 2019) mengatakan bahwa guru selalu memberikan sebuah pertanyaan mengenai kehidupan sehari-hari yang kemudian dikaitkan dengan materi pembelajaran yang akan di sampaikan

b. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dari hasil wawancara secara mendalam, observasi atau pengamatan serta study dokumentasi yang mulai dilakukan pada tanggal 2-6 Januari 2019 dapat diketahui kegiatan yang dilakukan pada proses pembelajaran IPS Materi Sejarah di SMP N 1 Rakit Banjarnegara dapat dijelaskan sebagai berikut :

(1) Metode atau strategi pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dimulai pada tanggal 2-6 Januari 2019 dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran IPS Materi Sejarah di SMP N 1 Rakit Banjarnegara menetapkan metode ceramah, diskusi, pemberian tugas. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi atau materi yang harus dikuasai siswa dan waktu yang tersedia. Berikut adalah hasil wawancara berkaitan dengan penggunaan metode atau strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS Sejarah di SMP N 1 Rakit Banjarnegara.

Muflihatun Jannah S.Pd. selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP N 1 Rakit Banjarnegara mengemukakan sebagai berikut :

Biasanya saya menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dahulu dengan keadaan kelas, apabila yang saya mengajar di kelas yang sangat aktif saya akan

menggunakan metode pemberian tugas tapi, dikelas yang pasif saya menggunakan metode diskusi agar mereka lebih berpartisipasi. Kadang saya juga menggunakan metode ceramah. Saya tetap menggunakan metode ceramah karena untuk mengantarkan siswa, seandainya tidak berceramah siswa akan mengalami kesulitan.” (Wawancara tanggal 2 Januari 2019).

Sementara itu D.rs.Sulastri, selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP N 1 Rakit Banjarnegara menyatakan sebagai berikut :

“Saya pakai pemberian tugas, kemudian diskusi.” Saya sedikit menggunakan ceramah, misalnya menggunakan ceramah saya selingi dengan pemberian tugas. Seperti ini, kalau menggunakan ceramah kita sama saja menceritakan materi yang sudah ada di buku, apabila siswa telah memiliki buku mata pelajaran sejarah. Jadi akan terasa mentah karena tidak ada yang terkesan. Sedangkan dengan pemberian tugas saya dapat menanyakan hal-hal tentang kehidupan mereka.” (wawancara tanggal 6 Januari 2019).

Pernyataan - pernyataan para guru tersebut diperkuat dari beberapa siswa-siswi SMP N 1 Rakit Banjarnegara. Berikut hasil wawancara dengan salah satu siswa perempuan (wawancara tanggal 10 Januari 2019) siswa kelas VIII mengatakan bahwa ibu Muftihatun Jannah.S.Pd dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS Sejarah hanya sebatas metode menggunakan metode ceramah dan menggunakan metode diskusi, sementara itu berbeda dengan wawancara dengan salah satu siswa laki-laki (wawancara tanggal 10 Januari 2019) siswa kelas VIII yang menyatakan bahwa ibu Dra. Silastri dalam menyampaikan materi IPS Sejarah menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas.

(2) Sumber belajar

Dari hasil observasi dan pengamatan (tanggal 4 Januari 2019) dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran IPS Sejarah, guru menggunakan berbagai sumber belajar, antara lain : Buku paket dari, buku-buku penunjang dari beberapa penerbit, Lembar Kerja Siswa (LKS). Sedangkan data dari wawancara dengan para guru sebagai berikut :

Muftihatun Jannah S.Pd. (wawancara tanggal 2 Januari 2019) selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP N 1 Rakit Banjarnegara, beliau menyatakan

terkait dengan penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran IPS Materi Sejarah yaitu menggunakan sumber yang berasal dari buku paket, LKS (Lembar Kerja Siswa) dan sumber-sumber dari internet, sedangkan Dra. Sulastri (Wawancara tanggal 6 Januari 2019) selaku guru pelajaran IPS kelas VIII SMP N 1 Rakit Banjarnegara menyatakan bahwa beliau selain menggunakan sumber-sumber dari buku paket, dan LKS yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS Sejarah.

(3) Media Pembelajaran

Media pada dasarnya merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan dalam rangka untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan wawancara dan observasi pada (tanggal 2-6 Januari 2019) dapat diketahui bahwa pelaksanaan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS Sejarah di SMP N 1 Rakit Banjarnegara menggunakan media pembelajaran yang kurang maksimal untuk menunjang pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, karena keterbatasan sarana dan prasarana penunjang mata pelajaran IPS Sejarah khususnya media pembelajaran.

Berikut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS Sejarah, kepala sekolah dan siswa-siswi SMP N 1 Rakit Banjarnegara.

Guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP N 1 Rakit Banjarnegara , Muftihatun Jannah S.Pd. mengemukakan bahwa :

“Sarana dan prasarana yang terkait media pembelajaran di sekolah ini menurut saya sangat terbatas, untuk buku saja menggunakan buku LKS itu pun kalo ada siswa yang mau beli buku LKS, namun untuk peta atlas dan globe cukup membantu dalam pembelajaran.”

Sementara itu, Dra. Sulastri selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP N 1 Rakit Banjarnegara mengatakan bahwa :

“Untuk yang sudah ada ya menunjang, tetapi jumlahnya sangat kurang, walaupun di sini memiliki peta dan globe. Namun dengan kekurangan tersebut pembelajaran IPS Sejarah masih dapat berjalan dengan baik.

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Haryanto S.Pd selaku kepala sekolah SMP N 1 Rakit Banjarnegara sebagai berikut :

“Belum, namun kami hanya menggunakan sarana dan prasarana yang ada seperti peta atlas, gambar-gambar pahlawan, foto-foto sejarah.

c. Kegiatan Akhir Penutupan

Berdasarkan observasi atau pengamatan pada kegiatan akhir atau penutup dapat diketahui bahwa guru selalu memberitahukan materi yang akan disampaikan atau dibahas pada pertemuan selanjutnya, oleh karena itu siswa harus mengetahui terlebih dahulu materi yang akan di pelajari. Selain itu, guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal dari buku maupun dari LKS.

d. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Berikut hasil wawancara (tanggal 8 Januari 2019) dengan guru mata pelajaran IPS, kepala sekolah serta dari beberapa siswa SMP N 1 Rakit Banjarnegara berkaitan dengan evaluasi hasil belajar :

Muhtihatun Jannah S.Pd. selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP N 1 Rakit Banjarnegara mengemukakan sebagai berikut :

“ya saya setiap KD (Kompetensi Dasar) akan melakukan evaluasi berupa ulangan harian pada siswa. Dalam melakukan evaluasi saya menggunakan model penilaian berbasis kelas seperti model test berupa uraian, pilihan ganda, kemudian pada saat diskusi, saya juga melihat dan melakukan penilaian melalui keaktifan siswa.” (wawancara tanggal 2 Januari 2019).”

Sementra D.ra. Sulastri selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP N 1 Rakit Banjarnegara mengatakan :

“Saya sering menggunakan tes lisan dan tes tertulis. Tes pengamatan sikap berkaitan dengan hasil kognitif. Menggunakan nilai-nilai kognitif yang ada saya juga melihat sikap mereka, apabila sudah selesai dengan aspek-aspek yang saya sampaikan dalam pembelajaran IPS Sejarah.”